

BAB 5 PENUTUP

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa Pancreatitis+Syok Sepsis di ruang ICU Central RSPAL Dr. Ramelan Surabaya, maka penulis bisa menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan.

5.1 Simpulan

1. Pengkajian pada Ny. E pada tanggal 17 Mei 2021 di ruang ICU Central RSPAL Dr. Ramelan Surabaya dengan diagnosa medis Pancreatitis+Syok sepsis dengan keluhan utama pasien lemah, pasien koma, pasien juga terpasang ETT sambung ventilator mode duopap, pasien mempunyai riwayat preeklamsia dan maag.
2. Diagnosa keperawatan pada Ny. E dengan diagnosa medis Pancreatitis+Syok Sepsis dan telah diprioritaskan menjadi bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan adanya jalan napas buatan, gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi, dan perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan aliran arteri dan/atau vena.
3. Intervensi keperawatan pada Ny. E dengan diagnosis medis Pankreatitis+Syok Sepsis disesuaikan dengan diagnosis keperawatan dengan kriteria hasil untuk bersihan jalan napas tidak efektif yaitu dispnea kriteria hasil menurun, frekuensi napas kriteria hasil membaik (normal 12-20 x/mnt), pola napas kriteria hasil membaik (normal reguler).
4. Implementasi keperawatan pada Ny. E dengan diagnosis medis Pankreatitis+Syok sepsis disesuaikan dengan diagnosis keperawatan yaitu

bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan adanya jalan napas buatan dengan luaran utama manajemen jalan napas dan luaran pendukung manajemen napas buatan, gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi dengan luaran utama pemantauan respirasi dan luaran pendukung pencegahan aspirasi, serta perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan aliran arteri dan/atau vena dengan luaran utama perawatan sirkulasi dan luaran pendukung manajemen syok septik.

5. Evaluasi keperawatan pada Ny. E dengan diagnosa medis Pancreatitis+Syok Sepsis disesuaikan dengan diagnosa keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan adanya jalan napas buatan, gangguan pertukaran gas berhubungan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi, dan perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan aliran arteri dan/atau vena.

5.2 Saran

Sesuai dalam kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pasien dan keluarga lebih memperhatikan ketepatan waktu untuk makan serta pola makan yang sehat agar pasien tidak makan makanan yang kurang sehat. Keluarga juga memberikan dukungan supaya keluarga rajin berolahraga dan menjalani hidup sehat. Kalau perlu keluarga menyiapkan makanan untuk pasien karena biar tidak mengalami maag.
2. Rumah sakit hendaknya meningkatkan kualitas pelayanan yaitu dengan memperhatikan kondisi pasien. Mengadakan pelatihan internal yang diikuti oleh perawat khususnya untuk perawat yang ada di ruangan.

3. Penulis selanjutnya dapat menggunakan karya ilmiah ini sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan perawatan pada pasien dengan diagnosa medis Pancreatitis+Syok sepsis

